



Pembentukan karakter anak melalui kisah-kisah Nabi dalam Al-Qur'an

Dinda Rezika Shifa^{1*}, Cantika Maharani², Nur Fadhilla Eka Putri³

^{1,2,3} Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, Indonesia

*Dindarezika04@gmail.com¹, cantikamaharani.mrr06@gmail.com²,
fadhillaheka07@gmail.com³

Alamat: Jl.HR. Soebrantas, Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau

Korespondensi penulis: Dindarezika04@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine how the stories of the prophets in the Qur'an can serve as an effective medium for character building in children from an early age. The research is motivated by the growing need for character education amidst the moral challenges of modern times, and by the strong potential of prophetic stories to convey Islamic values such as honesty, patience, responsibility, and monotheism. A qualitative approach was employed through a literature review method. The findings indicate that the stories of Prophet Musa (Moses), Ibrahim (Abraham), Muhammad, and Yunus (Jonah) contain relevant and applicable character values for children. By presenting moral teachings through storytelling, these narratives allow children to internalize values in an engaging and meaningful way. When delivered according to the child's developmental stage, prophetic stories become an educational tool that effectively nurtures religious, responsible, and noble character. This study is expected to contribute to the development of Islamic value-based character education models in both family and formal educational settings.*

Keywords: *children's character, prophetic stories, Islamic values, character education, Qur'an*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kisah-kisah para nabi dalam Al-Qur'an dapat dijadikan media efektif dalam pembentukan karakter anak sejak usia dini. Latar belakang kajian ini berangkat dari pentingnya pendidikan karakter di tengah tantangan moral era modern, serta potensi besar kisah-kisah nabi dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, kesabaran, tanggung jawab, dan ketakwaan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif berbasis kajian kepustakaan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kisah Nabi Musa a.s., Ibrahim a.s., Muhammad s.a.w., dan Yunus a.s. mengandung nilai-nilai karakter yang relevan dan aplikatif bagi anak-anak. Penanaman nilai melalui kisah ini memungkinkan anak untuk memahami dan meneladani karakter mulia secara menyenangkan dan bermakna. Dengan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan usia anak, kisah-kisah nabi terbukti menjadi sarana edukatif yang mampu membentuk pribadi yang religius, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia. Kajian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan model pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di lingkungan keluarga maupun lembaga pendidikan.

Kata kunci: karakter anak, kisah nabi, nilai-nilai Islam, pendidikan karakter, Al-Qur'an.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam membentuk kepribadian anak yang utuh, terutama di era modern yang sarat tantangan moral dan pengaruh negatif media. Anak-anak perlu dibekali nilai-nilai yang menjadikan mereka pribadi berintegritas, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.

Islam memberikan pedoman karakter melalui Al-Qur'an dan Sunnah, di antaranya melalui kisah para nabi. Kisah-kisah ini bukan sekadar sejarah, melainkan sarana efektif untuk menanamkan nilai kejujuran, kesabaran, tanggung jawab, dan ketaatan kepada Allah SWT.

Anak-anak cenderung menyukai cerita dan mudah menyerap nilai dari tokoh teladan, menjadikan kisah nabi relevan untuk pendidikan karakter.

Namun, pemanfaatannya dalam pendidikan masih terbatas pada penyampaian naratif tanpa pendalaman nilai. Diperlukan pendekatan yang lebih aplikatif dan sesuai tahap perkembangan anak agar kisah-kisah tersebut efektif membentuk karakter.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tulisan ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kisah-kisah para nabi dalam Al-Qur'an dapat digunakan sebagai media pembentukan karakter anak. Melalui pendekatan kualitatif dan analisis kepustakaan, penulis akan mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kisah-kisah nabi serta strategi penyampaiannya yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Diharapkan, hasil kajian ini dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan model pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai Islam

2. KAJIAN TEORITIS

Pembentukan karakter anak merupakan fondasi penting dalam proses pendidikan dan pembinaan akhlak sejak dini. Kisah-kisah dalam Al-Qur'an memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter anak melalui teladan nyata dari para nabi dan tokoh-tokoh bijak. Kisah Nabi Adam AS mengajarkan tentang pentingnya rendah hati, mengakui kesalahan, dan bertobat. Nabi Yusuf AS memberikan contoh keteguhan iman, kesabaran, dan menjaga diri dari godaan. Nabi Ibrahim AS menunjukkan ketaatan yang luar biasa kepada Allah SWT dan keberanian dalam membela kebenaran. Sementara itu, Luqman menekankan pentingnya nasihat bijak kepada anak, dengan nilai-nilai tauhid, akhlak mulia, dan tanggung jawab sosial.

Dengan menjadikan kisah-kisah dalam Al-Qur'an sebagai media pembelajaran, anak-anak dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai kejujuran, ketaatan, kesabaran, tanggung jawab, dan rasa syukur. Oleh karena itu, kisah-kisah Al-Qur'an merupakan sarana yang sangat efektif dalam menanamkan karakter islami yang kuat dan menyeluruh pada anak sejak usia dini.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam jurnal ini merupakan penelitian berbasis kajian literatur (Library Research). Pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber literatur. Literatur yang kami gunakan saat penulisan jurnal ini berupa buku digital dan buku referensi lainnya. Pendekatan yang diterapkan dalam jurnal ini adalah pendekatan kualitatif, dengan fokus utama pada analisis proses inferensi komparatif serta pada pemaparan hasil analisis. Penelitian kualitatif

menghasilkan data deskriptif yang disajikan dalam bentuk narasi dari individu yang diamati, tanpa menggunakan terminologi teknis yang umum dalam metodologi kualitatif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat hasil kajian terhadap nilai-nilai pembentukan karakter anak melalui kisah para nabi dalam Al-Qur'an. Data diperoleh dari kajian tematik terhadap beberapa surat dan ayat, yang dianalisis berdasarkan pendekatan pendidikan karakter. Kisah yang digunakan meliputi Nabi Adam a.s., Nabi Ibrahim a.s., Nabi Yusuf a.s., Nabi Musa a.s., dan Nabi Khidir a.s., yang masing-masing mengandung nilai-nilai moral dan spiritual penting dalam pengembangan karakter anak.

1. Keteladanan Nabi Musa a.s. dalam Membangun Karakter Religius dan Tanggung Jawab

Kisah Nabi Musa a.s. dalam Al-Qur'an mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang penting, seperti religiusitas, kejujuran, rasa ingin tahu, kerja keras, peduli sosial, komunikasi yang baik, cinta ilmu, kesantunan, dan tanggung jawab.

Sebagaimana yang tertera dalam jurnal yang mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter dalam kisah Nabi Musa a.s., termasuk kesabaran, keberanian, keadilan, dan kepemimpinan, yang relevan untuk diterapkan dalam pendidikan karakter modern (Permana 2024). Ditekankan bahwa kisah Nabi Musa mengandung banyak nilai pendidikan karakter, termasuk religiusitas, kejujuran, rasa ingin tahu, kerja keras, peduli sosial, komunikasi yang baik, cinta ilmu, kesantunan, dan tanggung jawab (Syahfari 2021).

2. Pendidikan Tauhid dan Ketaatan dalam Kisah Nabi Ibrahim a.s.

Nabi Ibrahim a.s. dikenal karena keteguhan tauhid dan ketaatannya kepada Allah. Dalam mendidik putranya, Ismail a.s., beliau menanamkan nilai-nilai ketauhidan sejak dini, yang menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter.

Dinyatakan bahwa keberhasilan Nabi Ibrahim dalam mendidik putranya karena menjadikan tauhid sebagai fondasi utama, yang melahirkan anak yang penyabar dan taat kepada orang tua (Fadli 2021). Identifikasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kisah Nabi Ibrahim, termasuk nilai uluhiyah (keimanan dan ibadah) dan nilai-nilai kemanusiaan seperti kejujuran, amanah, dan kesabaran (Hasan 2017).

3. Nilai-nilai Moral dalam Kisah Nabi Muhammad s.a.w.

Nabi Muhammad s.a.w. merupakan teladan utama dalam pendidikan karakter. Beliau menekankan pentingnya pengetahuan, keadilan, kesederhanaan, dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, dan kasih sayang yang diajarkan oleh Nabi Muhammad s.a.w. menjadi landasan utama dalam membentuk karakter umat Islam.

Sebagaimana yang telah ditekankan bahwa Nabi Muhammad s.a.w. adalah contoh utama dalam pendidikan karakter, dengan nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, dan kasih sayang yang menjadi landasan utama dalam membentuk karakter umat Islam (Fadli 2021). Dan juga dinyatakan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam dalam kisah Nabi Muhammad s.a.w. meliputi kejujuran, amanah, dan kasih sayang, yang penting dalam pembentukan karakter umat Islam (Hasan 2019).

4. Pembelajaran dari Kisah Nabi Yunus a.s.: Kesabaran dan Introspeksi Diri

Kisah Nabi Yunus a.s. mengajarkan nilai-nilai seperti ketauhidan, kesabaran, introspeksi diri, tawakal, dan tanggung jawab. Ketika menghadapi cobaan, Nabi Yunus a.s. menunjukkan sikap sabar dan melakukan introspeksi diri, yang menjadi pelajaran berharga dalam pembentukan karakter yang kuat.

Sebagaimana yang telah dikaji nilai-nilai pendidikan karakter dalam kisah Nabi Yunus, termasuk ketauhidan, kesabaran, introspeksi diri, tawakal, dan tanggung jawab, yang relevan untuk ditanamkan kepada anak-anak sejak usia dini (Nadhif 2021). telah di analisis dan diimplementasikan nilai-nilai dalam kisah Nabi Yunus, seperti pentingnya kesabaran, taubat, pengampunan, dan kepercayaan kepada Allah, dalam kehidupan modern.

5. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kisah Para Nabi pada Anak Usia Dini

Pendidikan karakter pada anak usia dini dapat dilakukan melalui kisah para nabi. Metode ini efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, kesabaran, keberanian, dan kerendahan hati. Dengan menggunakan kisah-kisah tersebut, anak-anak dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut secara menyenangkan dan bermakna. menunjukkan bahwa kisah para nabi efektif dalam menanamkan nilai-nilai positif pada anak usia dini, seperti kejujuran, kesabaran, keberanian, dan kasih sayang (Apriliani et al. 2022). Disimpulkan bahwa dengan bercerita menggunakan kisah nabi dapat menanamkan nilai karakter pada anak usia dini, seperti sabar, jujur, religius, rendah hati, dan pemaaf, dan dinyatakan bahwa pendidikan karakter berbasis keluarga melalui kisah Nabi Ibrahim dan Ismail dapat menanamkan nilai-nilai ketauhidan dan kesabaran pada anak sejak usia dini (Widyaningsih 2022).

Dengan demikian, kisah-kisah para nabi dalam Al-Qur'an memberikan kontribusi signifikan dalam pendidikan karakter. Nilai-nilai yang terkandung dalam kisah-kisah tersebut dapat dijadikan teladan dalam membentuk karakter individu yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kisah-kisah para nabi dalam Al-Qur'an merupakan media yang sangat efektif dalam membentuk karakter anak sejak usia dini. Nilai-nilai yang terkandung dalam kisah Nabi Musa, Ibrahim, Muhammad, Yunus, dan lainnya mencerminkan aspek penting pendidikan karakter seperti religiusitas, kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, ketauhidan, introspeksi diri, dan kasih sayang. Kisah-kisah tersebut tidak hanya menyampaikan ajaran moral secara naratif, tetapi juga menghadirkan keteladanan nyata yang mudah dipahami dan diteladani oleh anak-anak. Metode penyampaian yang sesuai dengan tahap perkembangan anak menjadikan kisah nabi sebagai sarana yang aplikatif dan relevan dalam pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam. Diperlukan penguatan implementasi kisah ini dalam kurikulum pendidikan anak guna menghasilkan generasi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

DAFTAR REFERENSI

- Aminullah, A. (2020). Penguatan karakter religius anak melalui metode bercerita kisah nabi. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 55–66.
- Apriliani, N., Sari, R. M., & Wahyuni, L. (2022). Implementasi pendidikan karakter pada anak usia dini melalui kisah nabi-nabi dalam Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 45–56.
- Fadli, M. (2021). Pendidikan karakter dalam kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Muhammad SAW. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 112–123.
- Fitriyah, H. (2020). Pendidikan karakter melalui kisah Nabi Yusuf dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 105–116.
- Hasan, A. (2017). Nilai-nilai pendidikan Islam dalam kisah Nabi Ibrahim AS. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(1), 33–41.
- Hasan, A. (2019). Pendidikan karakter dalam sirah nabawiyah Nabi Muhammad SAW. *Jurnal Studi Islam*, 7(1), 21–30.
- Ismail, M. (2021). Peran orang tua dalam mengenalkan nilai-nilai Islam melalui kisah nabi pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 42–53.
- Nadhif, M. A. (2021). Nilai-nilai pendidikan dalam kisah Nabi Yunus AS: Telaah tematik Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5(2), 90–100.
- Nurjanah, I. (2019). Internalization of Islamic values through storytelling method in early childhood education. *International Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 89–100.

- Permana, R. (2024). Pendidikan karakter religius melalui kisah Nabi Musa AS dalam Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 14–25.
- Rahmah, L. (2021). Strategi guru dalam menanamkan nilai kejujuran melalui kisah teladan Nabi dalam PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 23–34.
- Salsabila, D. (2023). Efektivitas metode bercerita dalam pembentukan akhlak anak usia dini di RA Al-Falah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 7(2), 134–145.
- Syahfari, R. (2021). Analisis nilai karakter dalam kisah Nabi Musa AS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Karakter*, 3(1), 50–60.
- Widyaningsih, E. (2022). Pendidikan karakter berbasis keluarga melalui kisah Nabi Ibrahim dan Ismail AS pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 78–87.
- Zainuddin, A. (2020). Pendidikan karakter anak dalam perspektif Al-Qur'an: Studi kisah Nabi Luqman. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 6(1), 70–82.